

INTISARI

Penelitian ini berjudul “Penguasaan Hutan Adat Ditinjau dari *Late Capitalism* Fredric Jameson (Studi Kasus Hutan Adat Semunying Jaya, Kalimantan Barat)”. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan persoalan mendasar dalam penguasaan hutan terutama di hutan adat Semunying Jaya. Penguasaan hutan merupakan salah satu persoalan yang terkait erat dengan perkembangan tahap kapitalisme. Analisis *Late Capitalism* Fredric Jameson digunakan untuk menemukan prinsip dasar dalam kaitannya dengan tahap lanjutan kapitalisme tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian filosofis kualitatif mengenai permasalahan aktual melalui kajian kepustakaan dengan menggunakan pendekatan teori *Late Capitalism* Fredric Jameson. Secara ringkas, jalan penelitian ditempuh melalui empat tahap: inventarisasi data penelitian, klasifikasi data penelitian menjadi data primer dan sekunder, analisis dan evaluasi kritis. Analisis hasil penelitian dikerjakan melalui unsur-unsur metodis: deskripsi, koherensi internal, kesinambungan historis, holistika dan interpretasi.

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut. Pertama, aktivitas penguasaan terhadap hutan muncul melalui perizinan negara yang diberikan pada korporasi. Terjadi ketimpangan struktur penguasaan dan peruntukkan hutan, hal ini berdampak negatif terhadap status masyarakat hukum adat khususnya di Semunying Jaya. Kedua, dalam teori Jameson, posmodernisme merupakan logika kultural dari *late capitalism*, secara ekonomi dicirikan oleh komodifikasi, reifikasi, perkembangan *finance capital* dan perusahaan multinasional. *Late capitalism* memunculkan logika budaya seperti masalah spasial, *depthlessness*, dan *schizophrenia*. Ketiga, berdasarkan analisis *late capitalism* Jameson, penguasaan hutan adat Semunying Jaya merupakan fenomena sejarah yang terintegrasi dalam perkembangan kapitalisme lanjut. Perusahaan multinasional melakukan komodifikasi kawasan hutan adat, mendominasi spasial wilayah adat, menghadirkan *depthlessness* yang memutus masyarakat hukum adat dari totalitas sejarahnya, serta mengakibatkan masyarakat mengalami *schizophrenia* yang mengubah karakter individu di dalamnya. Solusinya, Jameson menawarkan *cognitive mapping* sebagai metode untuk memetakan posisi individu dalam totalitas kapitalisme multinasional dan untuk memunculkan kesadaran kelas sosial baru.

Kata Kunci: kapitalisme, posmodernisme, hutan, multinasional

ABSTRACT

The title of this research is “**Penguasaan Hutan Adat Ditinjau dari *Late Capitalism* Fredric Jameson (Studi Kasus Hutan Adat Semunying Jaya, Kalimantan Barat)**”. This aim of this research are to find fundamental issues in forest authorization especially in Semunying Jaya customary forest or indigenous forest. Forest authorization is one of the problems closely related to the development of the stage of capitalism. Fredric Jameson’s Late Capitalism analysis is used to find basic principles in relation to the advanced stages of capitalism.

This research is a qualitative philosophy research about actual phenomenon by library research from Fredric Jameson’s Late Capitalism poin of view. In short, the data are taken thought four stages: inventory, classification into primary and secondary data, analysis, and critical evaluation. Then, analysis of data through by methodical elements: description, internal coherence, historical, holistics and interpretation as well.

The research findings are as follows. First, forest authorization activities arise through state licenses granted to corporations. There is an disparity in the structure of forest authorization and allocations, this has a negative impact on the status of indigeneous people especially at Semunying Jaya. Second, in Jameson’s theory, postmodernism was the cultural logic of the Late Capitalism era, economically characterized by commodification, reification, development of finance capital and multinational corporations. Late Capitalism have brought the cultural logic such as spatial problems, depthlessness, and schizophrenia. Third, based on Jameson’s Late Capitalism analysis, authorization of Semunying Jaya’s indigenous forest are an integrated historical phenomenon in the development of late capitalism. Multinational corporations commodifies indigeneous forest areas, dominates spatial in customary areas, raises depthlessness that broke indigeneous people from its historical totality, and resulted in indigenous peoples experiencing schizophrenia that changed the individual characters in it. The solution, Jameson offers cognitive mapping as a method for mapping individual positions in the totality of multinational capitalism and for raising awareness of new social classes.

Keywords: *capitalism*, potsmodernism, forest, multinational